

## ■ AKSI KORPORASI

## CMNP Akan Terbitkan Obligasi Rp 1,2 Triliun

JAKARTA. Setelah tertunda dua kali, PT Citra Marga Nusaphala Tbk (CMNP) kembali menyiapkan penerbitan obligasi senilai Rp 1,2 triliun. Utang itu akan mereka gunakan untuk memenuhi belanja modal (*capex*) tahun 2013.

Indrawan Sumantri, Direktur Keuangan CMNP bilang, setelah buku Desember 2012 diaudit, pihaknya akan mengajukan izin penerbitan obligasi ke Bursa Efek Indonesia (BEI). "Kami akan terbitkan bertahap melalui mekanisme penawaran umum berkelanjutan (PUB). Tapi, dua-duanya akan kami terbitkan tahun ini juga," ujarnya, beberapa waktu lalu kepada KONTAN.

Rencana ini sudah mendapat restu dari rapat umum pemegang saham (RUPS) CMNP April 2012 silam. Penjualan obligasi pertama rencananya akan terbit paling lambat Juni 2013. Penerbitan selanjutnya diperkirakan berlangsung Oktober 2013.

CMNP akan merilis PUB tahap I senilai Rp 800 miliar, yang terdiri dari obligasi konvensional dan syariah (*sukuk*) dengan nilai masing-masing

Rp 400 miliar. Pada tahap II, skema konvensional dan sukuk tetap CMNP pertahankan dengan nilai penerbitan masing-masing Rp 200 miliar. Obligasi tahap I dan II, masing-masing memiliki tenor selama lima tahun.

CMNP menggandeng Indo Premier Securities, Sucorinvest Central Gani, Equator Securities, dan Ciptadana Securities sebagai penjamin emisi aksi korporasi itu.

CMNP akan mengalokasikan dana obligasi ini bagi *capex* 2013, yakni untuk operasional dan rencana ekspansi. Salah satu proyek yang akan dikerjakan adalah pengembangan tol dalam kota.

Tahun ini, CMNP akan memulai pembangunan proyek tol Depok-Antasari. Pembangunan tahap pertama diperkirakan membutuhkan dana Rp 1,2 triliun.

Selain itu, CMNP juga akan menggunakan dana obligasi guna pengembangan Jakarta Tollroad Development (JTD). CMNP memiliki 8% saham JTD yang menggarap enam ruas tol Jabodetabek. Keenam ruas tol itu panjangnya 67,74

km dengan kebutuhan dana hingga Rp 40,02 triliun.

Proyek tersebut sedianya akan dibangun dalam empat tahap. *Pertama*, ruas Semanan-Sunter sepanjang 17,88 km senilai Rp 9,76 triliun, dan Sunter-Bekasi Raya sepanjang 11 km senilai Rp 7,37 triliun. *Kedua*, ruas Duri Pulo-Kampung Melayu sepanjang 11,38 km, senilai Rp 5,96 triliun serta proyek Kemayoran-Kam-

pung Melayu sepanjang 9,65 km bernilai Rp 6,95 triliun.

Tahap *ketiga*, adalah koridor Ulujami-Tanah Abang sepanjang 8,27 km senilai Rp 4,25 triliun. *Terakhir*, ruas Pasar Minggu-Casablanca sepanjang 9,56 km dengan nilai proyek Rp 5,71 triliun. Kemudian, harga CMNP turun 0,55% ke Rp 1.800 per saham.

Amallia Putri Hasniawati



KONTAN/Cheppy A. Muchlis

Salah satu proyek yang akan dikerjakan adalah pengembangan jalan tol dalam kota.